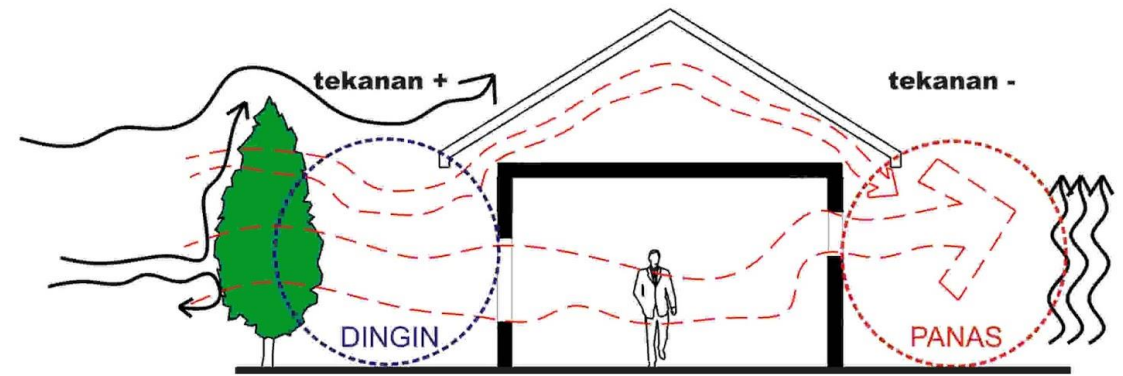
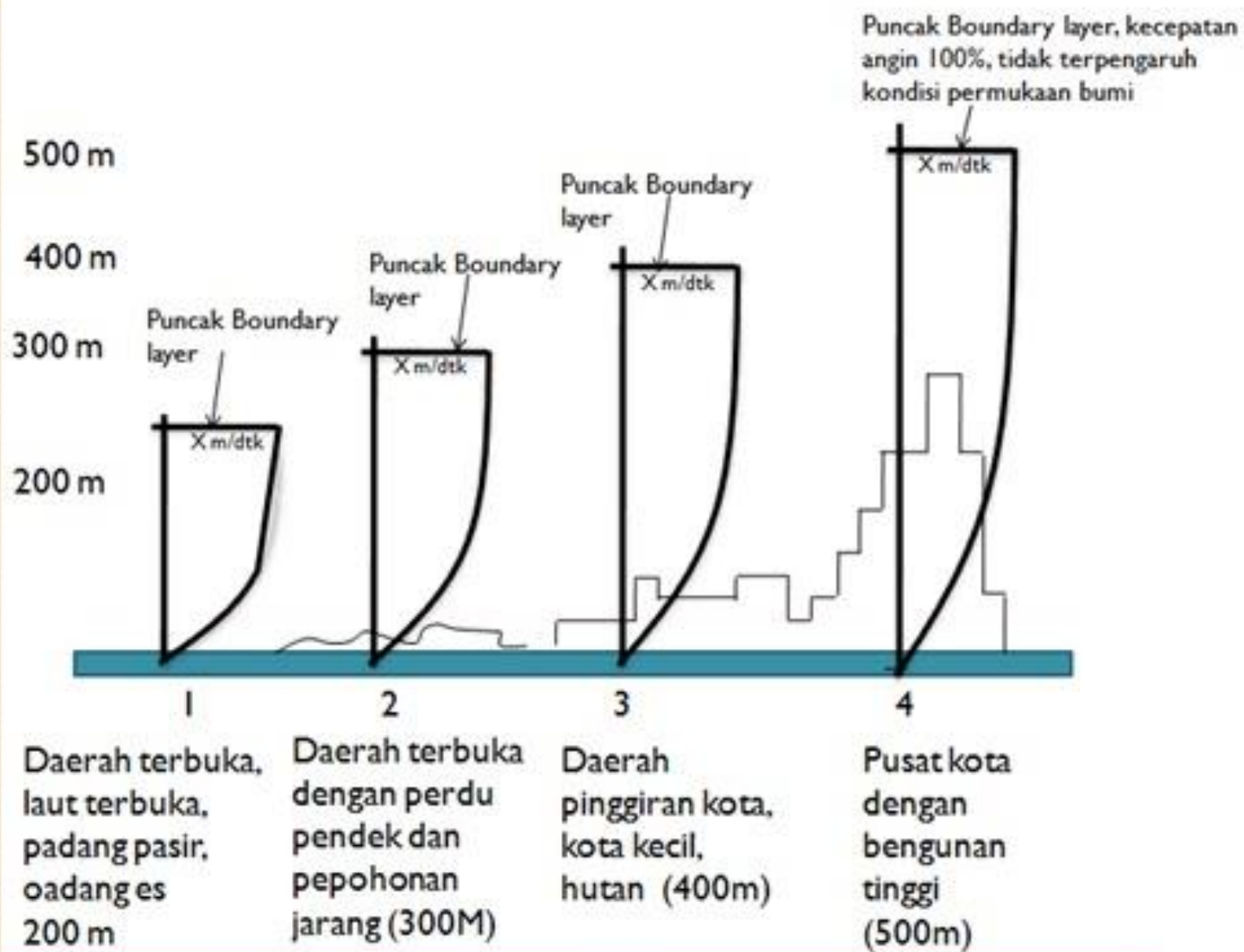


# ANALISA ANGIN

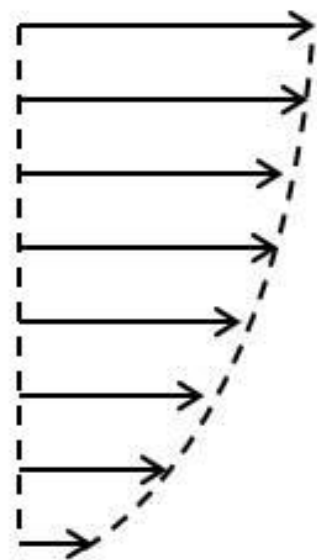


Baju Arie Wibawa, S.T, M.T

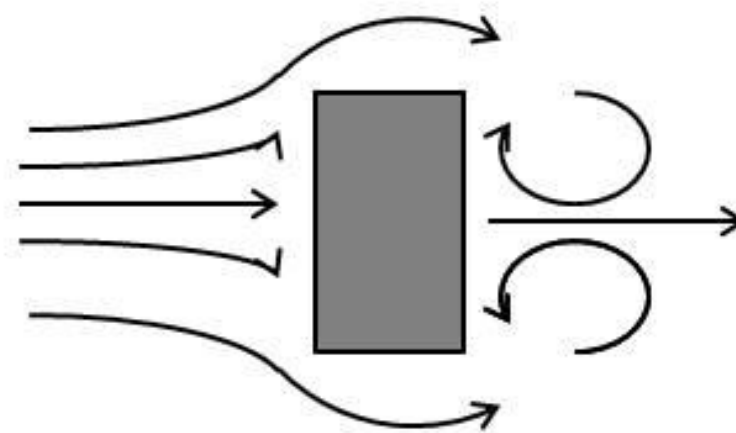
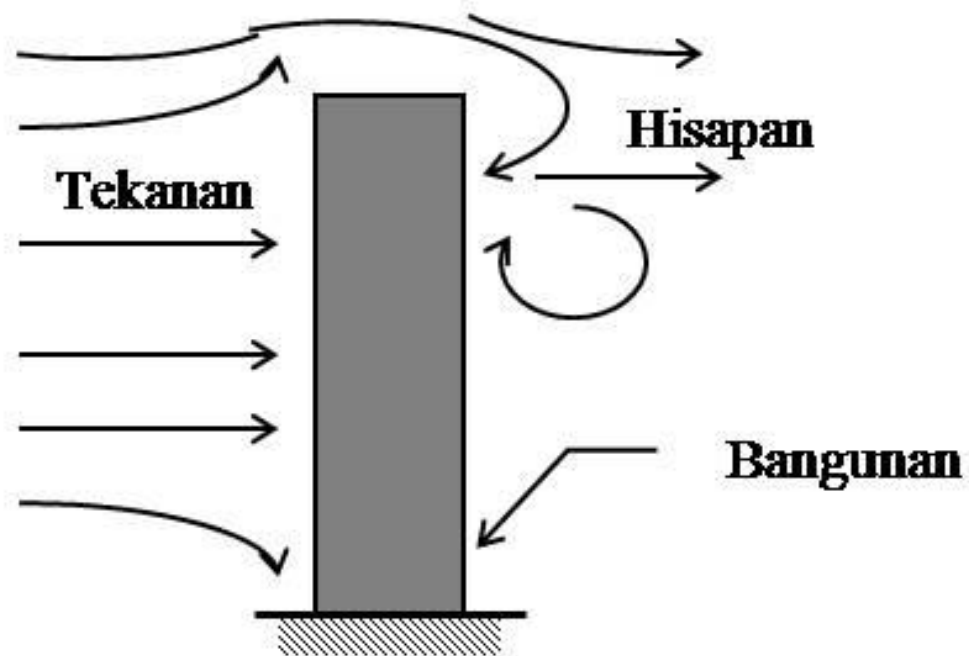


**Lapisan batas di kondisi permukaan bumi yang berbeda**

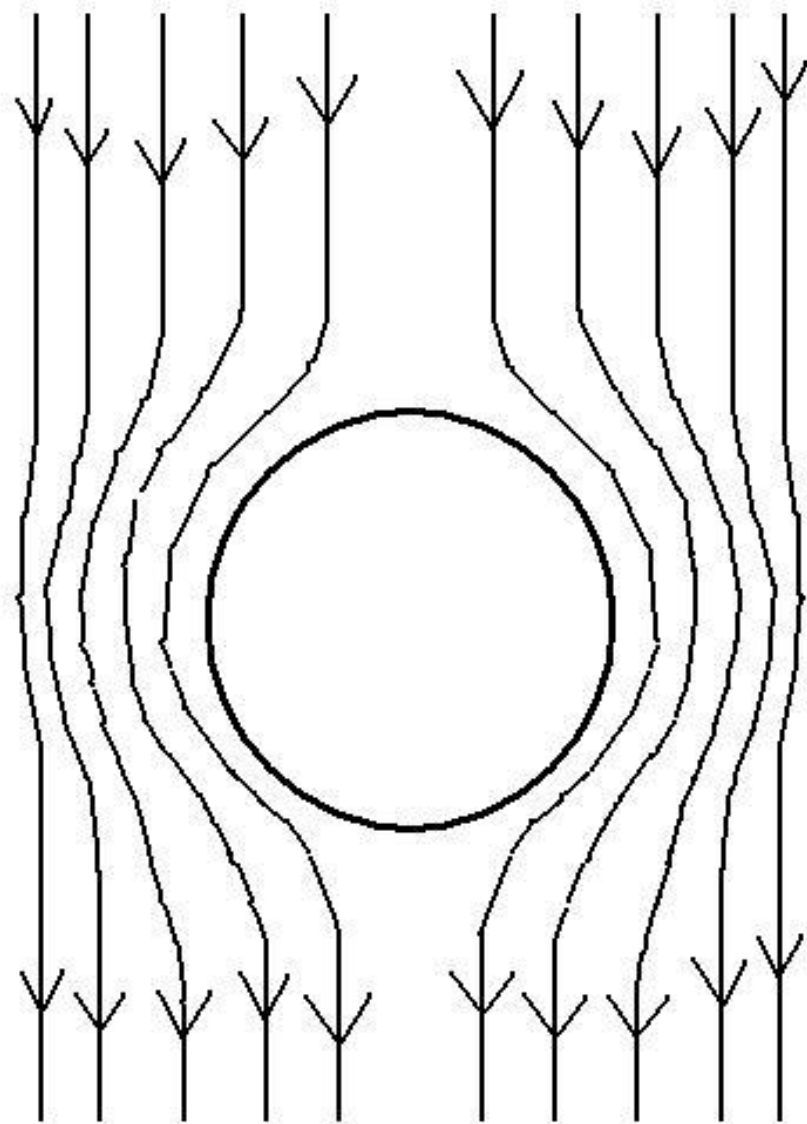




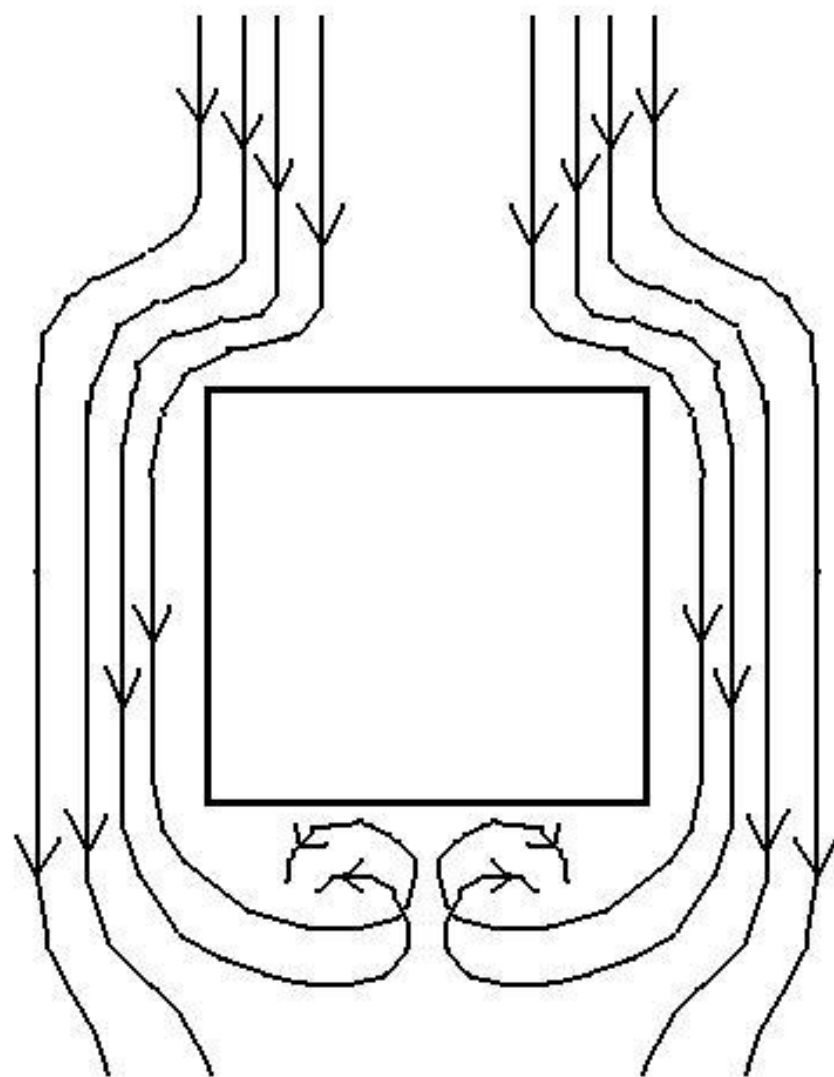
**Kecepatan angin**



**Denah Bangunan**



a)

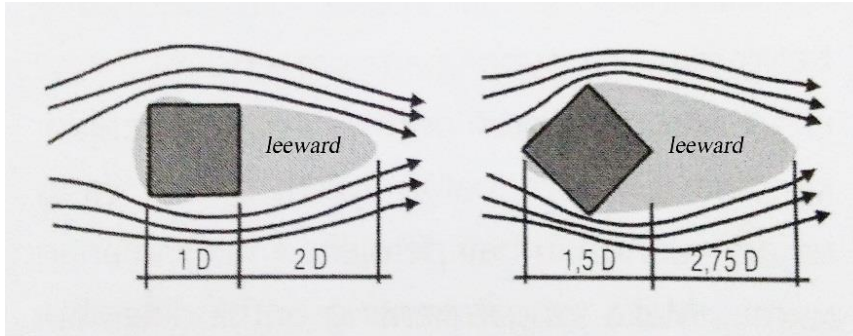


b)

# FAKTOR DESAIN

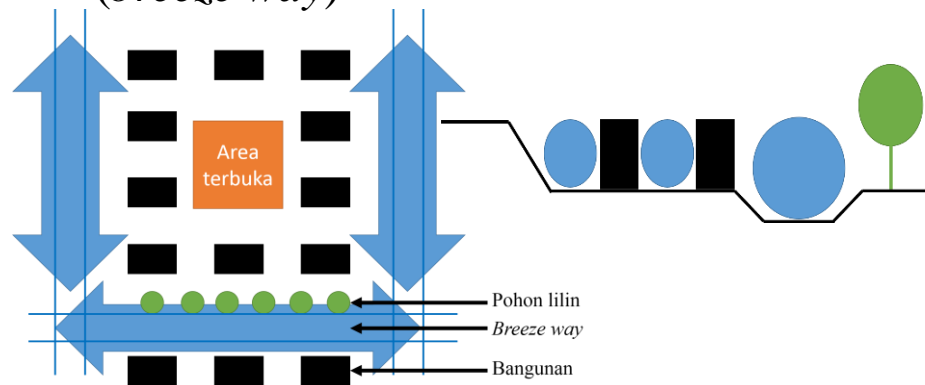
## Konfigurasi Bangunan Terkait Pergerakan Udara

1. Konfigurasi bangunan dengan pergerakan udara.



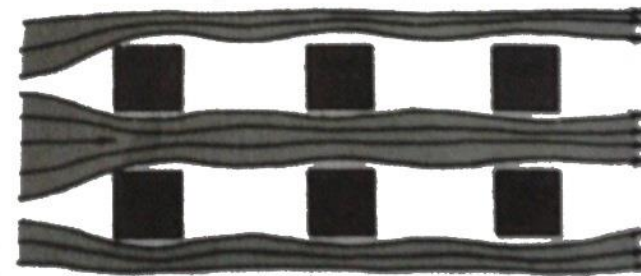
Bayangan angin (*leeward*)

2. Konfigurasi bangunan dengan jalur angin (*breeze way*)

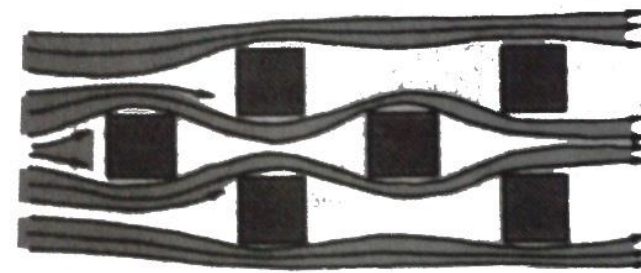


Jalur angin (*breeze way*)

3. Konfigurasi bangunan dengan kecepatan gerak udara



Pergerakan udara tidak merata dengan konfigurasi massa grid

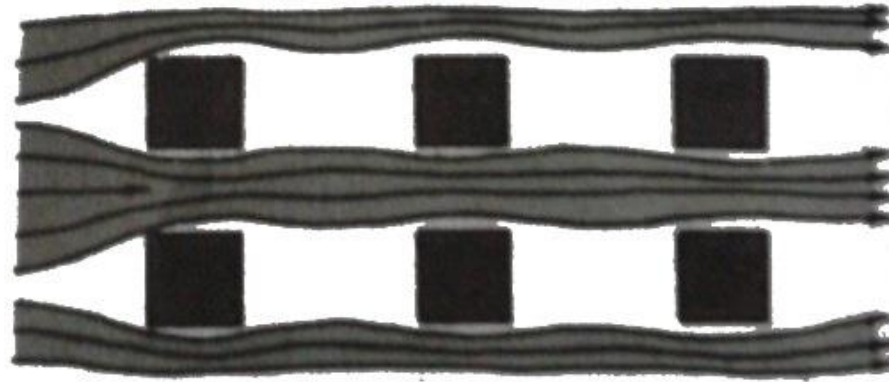


Pergerakan udara tidak merata dengan konfigurasi massa *grid*

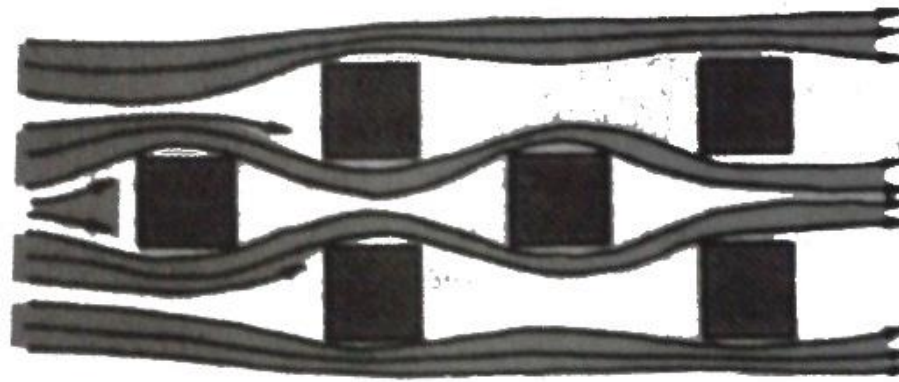
# FAKTOR DESAIN

## Konfigurasi Bangunan Terkait Pergerakan Udara

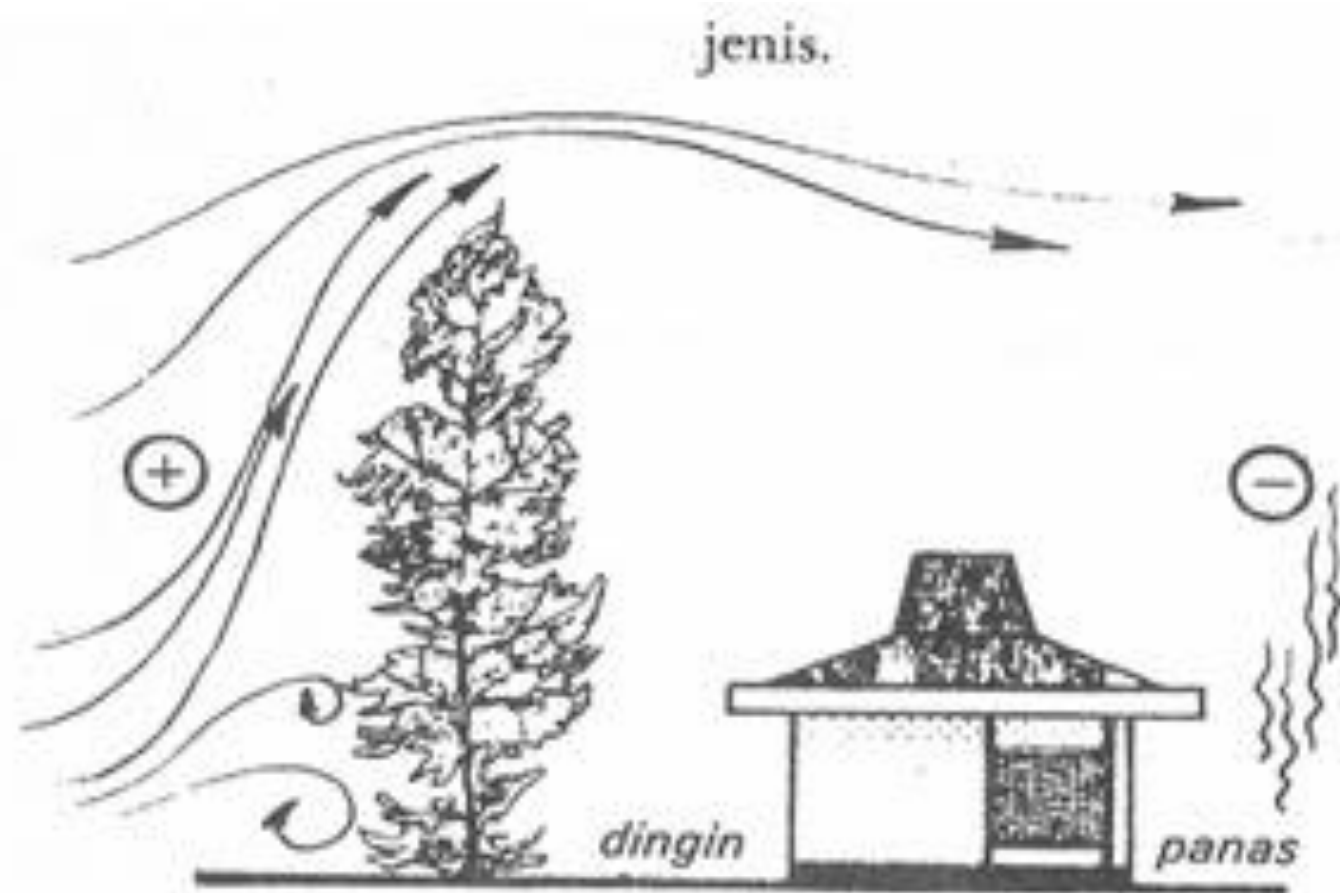
### 3. Konfigurasi bangunan dengan kecepatan gerak udara



Pergerakan udara tidak merata dengan konfigurasi massa grid



Pergerakan udara tidak merata dengan konfigurasi massa *grid*

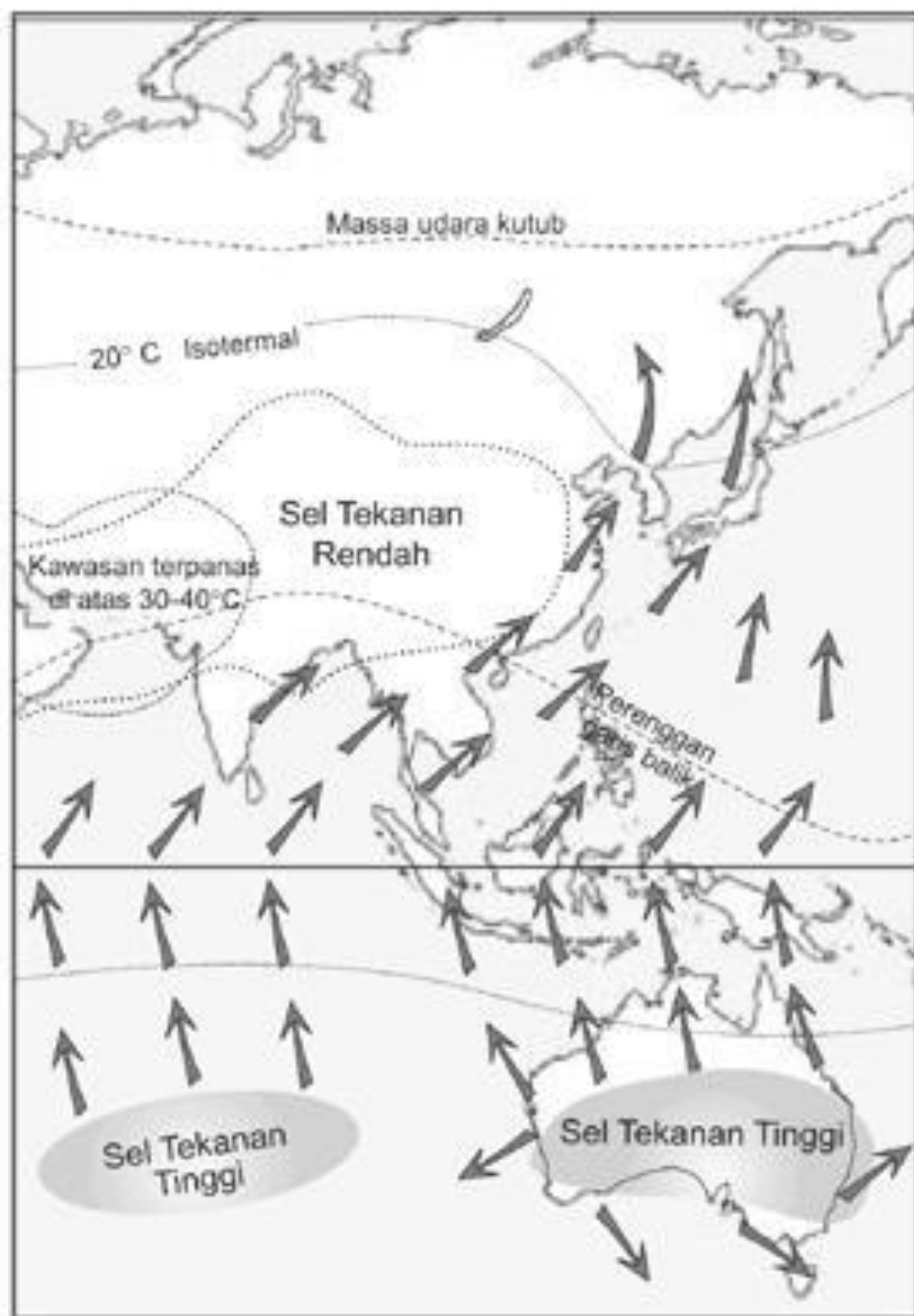
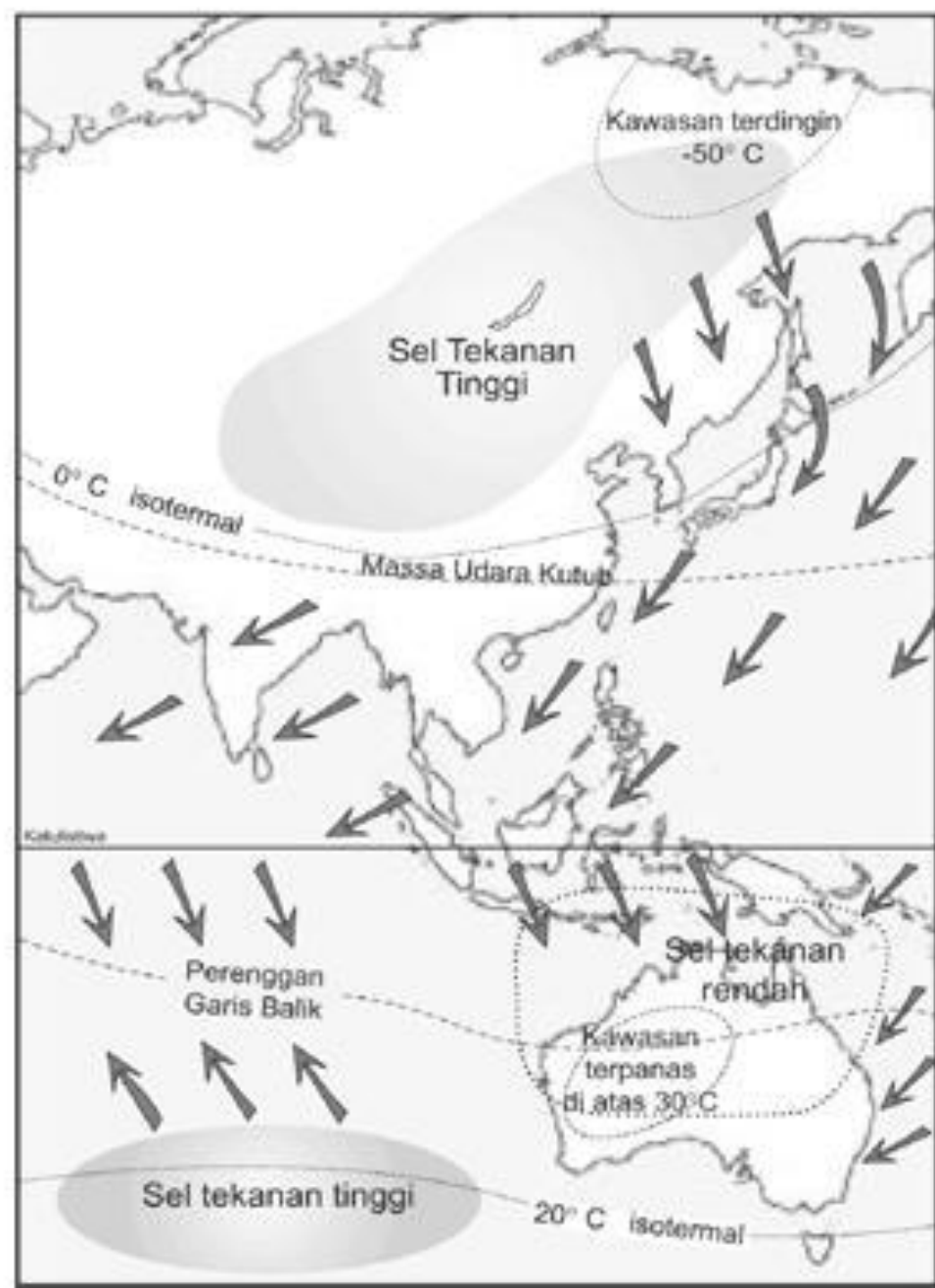


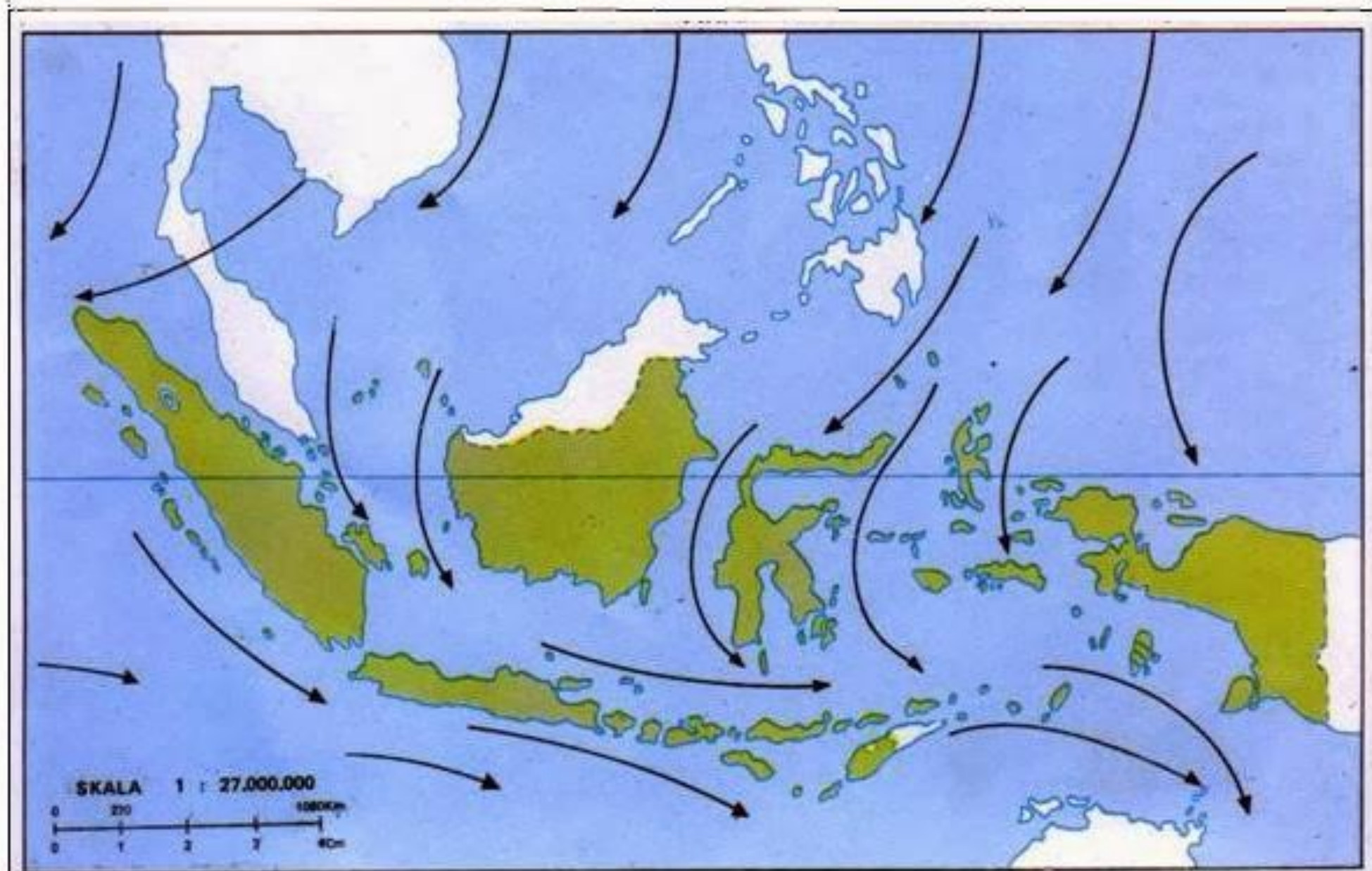
Gambar no. 70

a. Ventilasi horisontal

Ventilasi horisontal disebabkan oleh arus angin yang datang

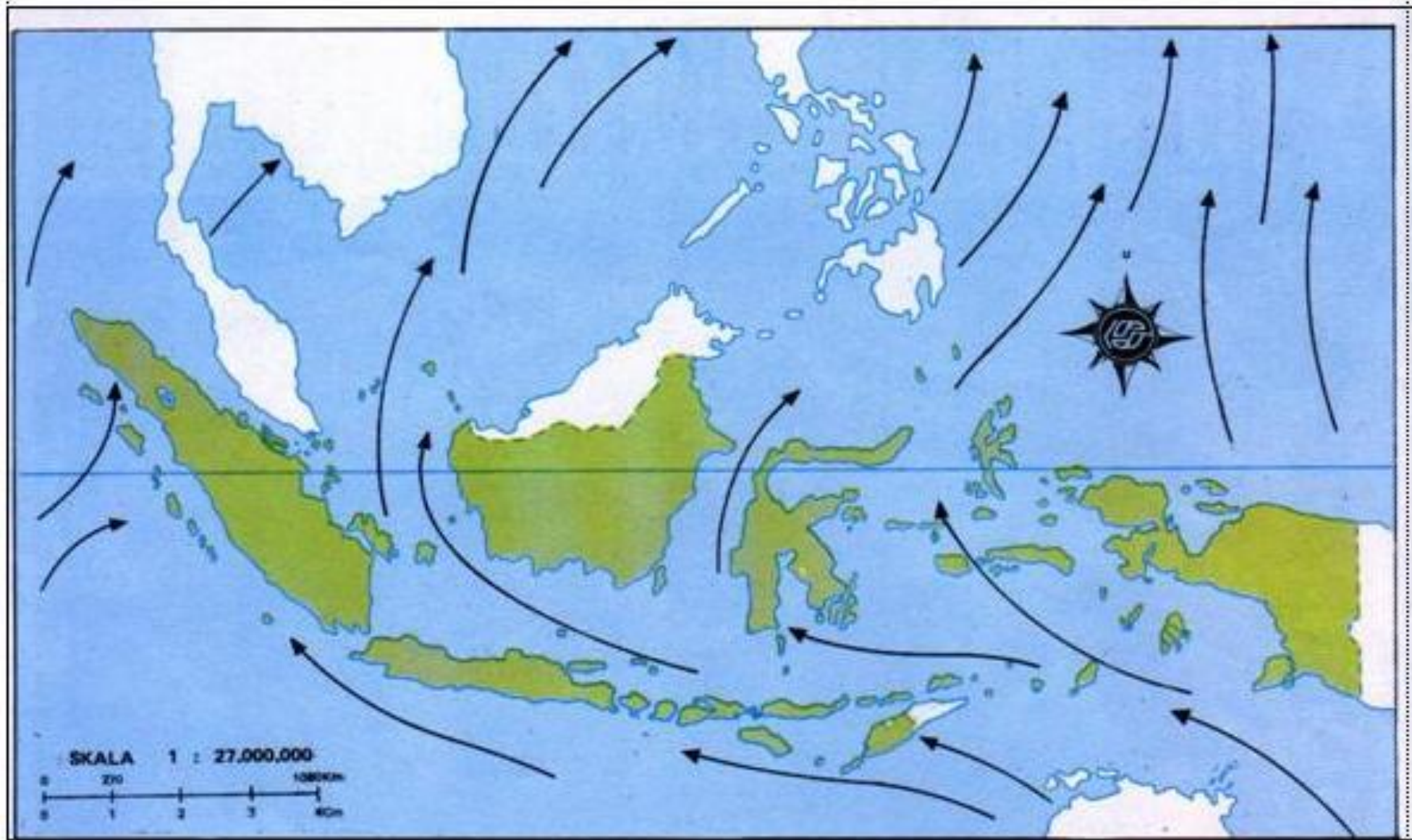




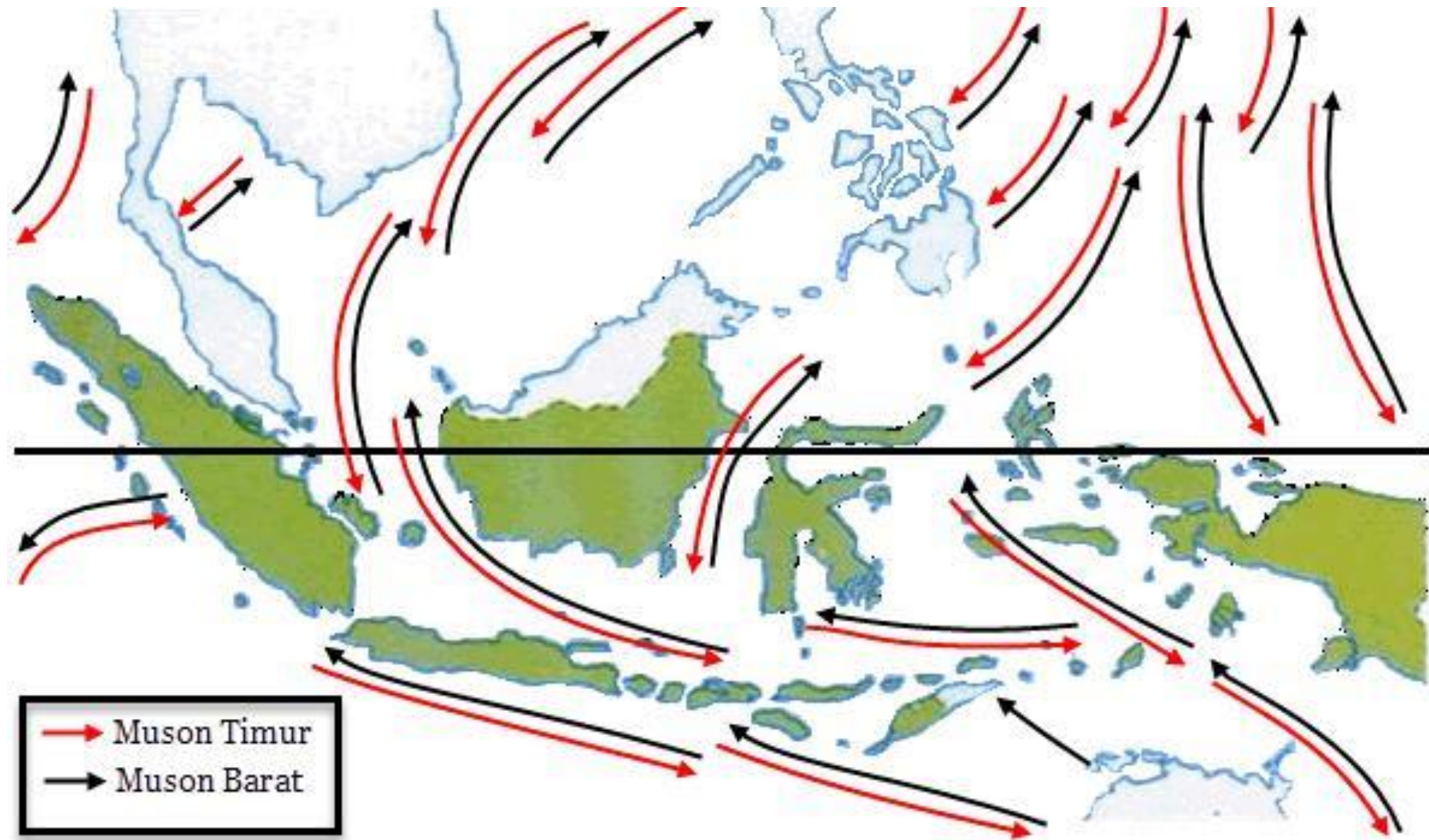


Gambar Peta Pergerakan Angin Muson Barat

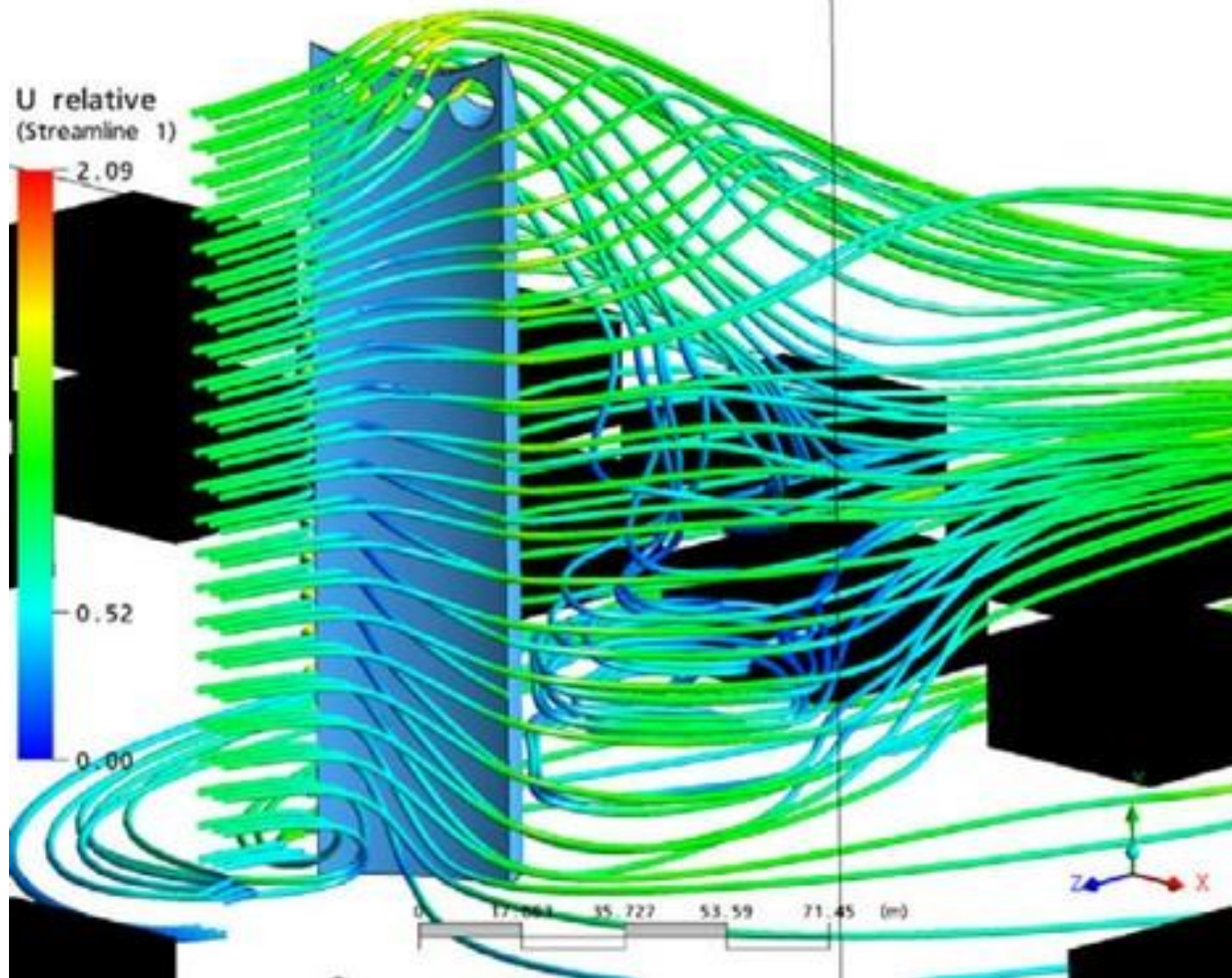




**Gambar Peta Pergerakan Angin Muson Timur**







# TERIMA KASIH



**Baju Arie Wibawa, ST, MT.**

E-mail: [bayu.ariwibawa@gmail.com](mailto:bayu.ariwibawa@gmail.com)

Hp: 0811288565